RINGKASAN

Lena Mahara Simahate 247410101022 — Peran Kepolisian Resor Subulussalam Dalam Penanganan Pelanggaran Lalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Anak Di Kota Subulussalam

(Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H dan Prof. Dr. Malahayati, S.H., LL.M)

Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kepolisian Resor Subulussalam memiliki tugas dan peran dalam mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Namun, pada kenyataannya di Kota Subulussalam masih banyak anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas, seperti mengendarai kendaraan bermotor tanpa memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), melewati lampu merah, melawan arus dan pelanggaran lalu lintas lainnya, yang dapat membahayakan pengendara anak tersebut dan pengendara lainnya.

Tujuan penelitian tesis ini untuk menganalisis peran Satlantas Kepolisian Resor Subulussalam dalam penanganan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di kota Subulussalam, dan menganalisis faktor yang mempengaruhi efektivitas peranan Satlantas Kepolisian Resor Subulussalam dalam penanganan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di kota Subulussalam, serta upaya yang dilakukan oleh Satlantas Kepolisian Resor Subulussalam untuk mengatasi hambatan dalam penanganan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di Kota Subulussalam

Metode penelitian yang digunakan yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tesis ini adalah teknik penelitian lapangan. Analisis data dalam penulisan tesis ini dilakukan dengan 4 (empat) tahap meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan peran Satlantas Kepolisian Resor Subulussalam dalam penanganan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di Kota Subulussalam didapatkan bahwa Satlantas Kepolisian Resor Subulussalam belum optimal menjalankan perannya karena Satlantas kurang tegas dalam melakukan penilangan terhadap anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas, namun hanya memberikan teguran dan peringatan sehingga tidak memberikan efek jera bagi anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas tersebut. Faktor yang mempengaruhi belum efektifnya peranan satlantas Kepolisian Resor Subulussalam dalam penanganan pelanggaran lalu lintas oleh anak karena dipengaruhi faktor penegak hukum, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Upaya dalam mengatasi hambatan penanganan pelanggaran lalu lintas oleh anak dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan sekolah dan orang tua, optimalisasi patroli dan operasi lalu lintas, serta pembinaan budaya tertib berlalu lintas di masyarakat.

Disarankan satlantas pada saat patroli bersikap tegas dengan melakukan penilangan terhadap anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Disarankan anak mematuhi peraturan lalulintas yang telah diatur dalam Undang-Undang lalulintas. Disarankan orangtua anak melarang anaknya mengendarai sepeda motor jika belum cukup umur.